



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE CAMEL DAN RGEC (Studi Pada BPR Konvensional Dan BPR Syariah Di Kabupaten Ponorogo)

Riska Andriani Putri, Dwiati Marsiwi, Ardyan Firduasi Mustofa
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email : riskaandriani3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan BPR Konvensional dan BPR Syariah di Kabupaten Ponorogo jika dinilai dengan metode CAMEL dan metode RGEC (*Risiko profile, GCG, Earnings, Capital*) pada tahun 2013-2015. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan pada BPR Konvensional dan Syariah di Kabupaten Ponorogo dan terdaftar secara resmi di OJK. Berdasarkan metode CAMEL, urutan tingkat kesehatan bank BPR dan BPRS adalah Kategori SEHAT yang terjadi pada BPR Jetis, BPR Dharma Raga, BPR Babadan, BPR Artha Ponorogo, dan BPRS Al Mabur. Sedangkan kategori terendah adalah CUKUP SEHAT yang terjadi pada BPR Ragasurya Nuansa. Berdasarkan metode RGEC, urutan tingkat kesehatan bank BPR dan BPRS adalah Kategori SANGAT SEHAT yang terjadi pada BPR Jetis, BPR Dharma Raga, BPR Babadan, BPR Artha Ponorogo, dan BPRS Al Mabur. Sedangkan kategori terendah adalah SEHAT yang terjadi pada BPR Ragasurya Nuansa. Hal tersebut berarti sebanyak 4 BPR masuk dalam kategori SANGAT SEHAT, 1 BPR masuk dalam kategori SEHAT dan 1 BPRS masuk dalam kategori SANGAT SEHAT.

Keyword : CAMEL, RGEC, Tingkat kesehatan bank, BPR, BPRS

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada sekarang ini perbankan memegang peranan penting di dalam kehidupan masyarakat. Bank merupakan sektor yang menggerakkan roda perekonomian dengan mekanisme menghubungkan surplus di sektor keuangan dan defisit di sektor riil.

Berdasarkan data OJK tahun 2014, sekitar 17% BPR mengalami kekurangan tenaga SDM yang berdampak terhadap lemahnya pelayanan, sehingga menyulitkan bersaing dengan bank umum. Kurangnya kecukupan modal disebabkan karena fungsi BPR yang terbatas sehingga menyulitkan BPR dalam merekrut SDM yang layak.

Permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi BPR untuk terus mempertahankan kinerja yang positif agar dapat memanfaatkan peluang-peluang yang untuk meningkatkan peran BPR dalam pembangunan nasional. Analisa tingkat kesehatan bank, hendaknya terdapat faktor kualitatif seperti aspek manajemen dan kebijakan BPR juga harus seimbang.

Oleh karena itu dikeluarkan Keputusan Direktur BI No. 30/12/KEP/DIR1997 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat, dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/17/PBI/2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/29/DPBs tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut: a. permodalan (*capital*); b. kualitas aset (*asset quality*); c. manajemen (*management*); d. rentabilitas (*earning*); e. likuiditas (*liquidity*). Penilaian tersebut biasa kita sebut sebagai metode CAMEL.

Bank Indonesia (BI) merubah metode penilaian tingkat kesehatan bank dengan dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran (SE) BI No. 13/24/DPNP yang berlaku per

Januari 2012 dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut: a. Profil risiko (*risk profile*) sebagai penilaian terhadap risiko inheren dalam aktivitas operasional; b. *Good Corporate Governance* (GCG); c. Rentabilitas (*earnings*) untuk mengevaluasi kinerja rentabilitas, sumber, kesinambungan dan manajemen rentabilitas; dan d. Permodalan (*capital*) untuk mengevaluasi kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan.

Menurut Wijaya & Suwandari (2004) pengawasan yang dilakukan oleh bank Indonesia tidak secara langsung dapat diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat belum dapat secara langsung menilai tingkat kesehatan BPR yang ada di wilayah mereka. Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik melakukan penilaian kondisi kesehatan BPR, baik BPR konvensional maupun BPR syariah di Kabupaten Ponorogo. Kabupaten Ponorogo dipilih sebagai sampel penelitian ini dikarenakan Ponorogo memiliki BPR konvensional dan BPR syariah dalam satu kabupaten dan terdaftar secara resmi di OJK

Pada saat ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku penilai tingkat kesehatan BPR masih menggunakan metode CAMEL. Hal tersebut juga mendorong peneliti untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan BPR konvensional maupun BPR syariah menggunakan metode RGEC. Kemunculan BPR berdasarkan prinsip syariah, juga menjadi kajian yang menarik dalam penelitian terutama tentang bagaimana kondisi keuangan BPR syariah menggunakan metode CAMEL maupun metode RGEC.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dalam sebuah karya ilmiah berjudul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC (Studi Pada BPR Konvensional dan BPR Syariah di

Kabupaten Ponorogo)”. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor keuangan dengan aspek penelitian kuantitatif.

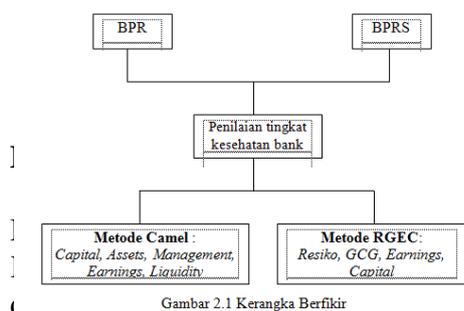
Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan BPR konvensional dan BPR syariah dinilai dengan metode CAMEL ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan BPR konvensional dan BPR syariah dinilai dengan metode RGEC ?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesehatan BPR konvensional dan BPR syariah dinilai dengan metode CAMEL.
2. Mengetahui tingkat kesehatan BPR konvensional dan BPR syariah dinilai dengan metode RGEC.

Kerangka Pemikiran



pada 1 di ini tingkat kesehatan BPR dengan metode CAMEL dan RGEC. Kabupaten Ponorogo dipilih sebagai lokasi penelitian ini dikarenakan Ponorogo memiliki BPR konvensional dan BPR syariah dalam satu kabupaten dan terdaftar secara resmi di OJK.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh BPR Konvensional dan BPR Syariah di Kabupaten Ponorogo yang terdaftar di OJK, kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. BPR konvensional dan BPR Syariah di Kabupaten Ponorogo yang terdaftar di OJK sampai dengan periode 2015.
2. BPR konvensional dan BPR Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2013-2015.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, dengan cara

menganalisis Laporan Keuangan menggunakan metode CAMEL dan RGEC.

Metode CAMEL

Penilaian tingkat kesehatan sebagaimana dimaksud ditetapkan dalam 4 golongan predikat tingkat kesehatan Bank sebagai berikut:

Tabel 2.1
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL

Bobot %	Keterangan
81 – 100	Sehat
66 < 81	Cukup Sehat
51 < 66	Kurang Sehat
0 < 51	Tidak Sehat

Sumber: Refmasari dan Setiawan (2014) Rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan BPR dengan metode CAMEL adalah :

Aspek Penilaian	Rasio Yang digunakan	Keterangan
Capital	$CAR = \frac{\text{Modal inti + pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	CAR : Capital Adequacy Ratio ATMR : Aktiva Tertimbang Menurut Risiko
Asset	$KAP = \frac{\text{APYD}}{\text{AP}} \times 100 \%$	KAP : Kualitas Aktiva Produktif APYD : Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan AP : Aktiva Produktif
	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$	
Management	$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100 \%$	
Earnings	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$	
	$REO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$	
Liquidity	$CR = \frac{\text{Aktiva Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$	
	$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga-KLBI+modal inti}}$	

Tabel 2.2 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC

Bobot %	Keterangan
86-100	Sangat Sehat
71-85	Sehat
61-70	Cukup Sehat
41-60	Kurang Sehat
<40	Tidak Sehat

Sumber: Refmasari dan Setiawan (2014) Rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan BPR dengan metode RGEC adalah :

**PT. BP DHARMA RAGA
TINGKAT KESEHATAN BANK
METODE CAMEL DAN RGEK
TAHUN 2013-2015**

Aspek Penilaian	Rasio Yang digunakan	Keterangan
Profile Risiko	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	
	$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}}$	
	$BOPO = \frac{BO}{PO} \times 100\%$	BOPO : Beban Operasional Pendapatan Operasional BO : Biaya Operasional PO : Pendapatan Operasional
Earnings	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$	
	$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata total aset produktif}} \times 100\%$	
Capital	$CAR = \frac{\text{Modal inti + pelengkap}}{\text{ATMR}}$	ATMR : Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Kop BPR Jetis

TABEL 4.4

**KOP BPR JETIS
TINGKAT KESEHATAN BANK
METODE CAMEL DAN RGEK
TAHUN 2013-2015**

METODE CAMEL				
Aspek penilaian	Rasio	Nilai rasio 2013	Nilai rasio 2014	Nilai rasio 2015
Capital	CAR	33	30	39
Assets	KAP	3	2	2
	NPL	6	4	3
Management	NPM	85	93	91
Earnings	ROA	2	3	4
	BOPO	81	77	74
Liquidity	CR	55	37	42
	LDR	67	79	75
NILAI CAMEL		87	92	93
METODE RGEK				
Resiko	LDR	67	79	75
	BOPO	81	77	73
	NPL	6	4	3
Earnings	ROA	2	3	4
	NIM	12	13	13
Capital	CAR	33	30	39
NILAI RGEK		87	93	97

Sumber : hasil pengolahan data sekunder

2. PT. BPR Dharma Raga

TABEL 4.5

METODE CAMEL				
Aspek penilaian	Rasio	Nilai rasio 2013	Nilai rasio 2014	Nilai rasio 2015
Capital	CAR	71	72	75
Assets	KAP	2	2	1
	NPL	3	3	3
Management	NPM	86	120	109
Earnings	ROA	4	4	3
	BOPO	79	83	87
Liquidity	CR	46	45	66
	LDR	94	87	81
NILAI CAMEL		91	95	96
METODE RGEK				
Resiko	LDR	94	87	81
	BOPO	79	83	87
	NPL	3	3	3
Earnings	ROA	4	4	3
	NIM	21	20	21
Capital	CAR	71	72	75
NILAI RGEK		90	90	97

Sumber : hasil pengolahan data sekunder

3. PT. BPR Babadan

TABEL 4.6

**PT. BPR BABADAN
TINGKAT KESEHATAN BANK
METODE CAMEL DAN RGEK
TAHUN 2013-2015**

METODE CAMEL				
Aspek penilaian	Rasio	Nilai rasio 2013	Nilai rasio 2014	Nilai rasio 2015
Capital	CAR	36	35	35
Assets	KAP	3	3	3
	NPL	4	4	4
Management	NPM	93	99	100

Earnings	ROA	7	5	4
	BOPO	57	64	67
Liquidity	CR	34	40	44
	LDR	86	83	82
NILAI CAMEL		92	92	91
METODE RGEK				
Resiko	LDR	86	83	82
	BOPO	57	64	67
	NPL	4	4	4
Earnings	ROA	7	5	4
	NIM	16	14	12
Capital	CAR	36	35	35
NILAI RGEK		87	93	93

Sumber : hasil pengolahan data sekunder

4. PT. BPR Artha Ponorogo

TABEL 4.7

PT. BPR ARTHA PONOROGO
TINGKAT KESEHATAN BANK
METODE CAMEL DAN RGEK
TAHUN 2013-2015

METODE CAMEL				
Aspek penilaian	Rasio	Nilai rasio 2013	Nilai rasio 2014	Nilai rasio 2015
Capital	CAR	81	93	91
Assets	KAP	2	2	2
	NPL	3	3	4
Management	NPM	87	96	96
Earnings	ROA	7	7	6
	BOPO	64	64	62
Liquidity	CR	32	39	45
	LDR	102	113	97
NILAI CAMEL		89	89	92
METODE RGEK				
Resiko	LDR	102	113	97
	BOPO	64	64	61
	NPL	3	3	4
Earnings	ROA	7	7	6
	NIM	19	19	16

Capital	CAR	81	93	91
NILAI RGEK		87	87	87

Sumber : hasil pengolahan data sekunder

5. PT. BPR Ragasurya Nuansa

TABEL 4.8

PT. BPR RAGASURYA NUANSA
TINGKAT KESEHATAN BANK
METODE CAMEL DAN RGEK
TAHUN 2013-2015

METODE CAMEL				
Aspek penilaian	Rasio	Nilai rasio 2013	Nilai rasio 2014	Nilai rasio 2015
Capital	CAR	23	22	23
Assets	KAP	3	4	5
	NPL	5	6	7
Management	NPM	70	62	65
Earnings	ROA	4	2	2
	BOPO	73	78	77
Liquidity	CR	28	32	38
	LDR	86	80	74
NILAI CAMEL		85	82	79
METODE RGEK				
Resiko	LDR	86	80	74
	BOPO	73	78	77
	NPL	5	6	7
Earnings	ROA	4	2	2
	NIM	15	12	12
Capital	CAR	23	22	23
NILAI RGEK		83	90	90

Sumber : hasil pengolahan data sekunder

6. PT. BPRS Al Maburr Babadan

TABEL 4.9

PT. BPRS AL MABRUR BABADAN
PERBANDINGAN TINGKAT
KESEHATAN BANK
METODE CAMEL DAN RGEC
TAHUN 2013-2015

METODE CAMEL				
Aspek penilaian	Rasio	Nilai rasio 2013	Nilai rasio 2014	Nilai rasio 2015
Capital	CAR	198	236	202
Assets	EAQ	2	4	2
	NPF	3	5	3
Earnings	ROA	6	3	4
	BOPO	40	55	60
Liquidity	CR	18	38	30
	STM	156	159	134
NILAI CAMEL			82	91
91				
METODE RGEC				
Resiko	LDR	91	76	79
	BOPO	40	55	60
	NPF	3	5	3
Earnings	ROA	6	3	4
	NIM	6	8	6
Capital	CAR	198	236	202
NILAI RGEC		90	90	97

Sumber : hasil pengolahan data sekunder

Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata nilai tingkat kesehatan bank paling tinggi periode 2013-2015 berada pada PT. BPR Dharma Raga dengan menggunakan metode CAMEL yaitu sebesar 94. Sedangkan rata-rata nilai tingkat kesehatan bank paling rendah berada pada PT. BPR Ragasurya Nuansa dengan menggunakan metode CAMEL yaitu sebesar 82. Apabila menggunakan metode RGEC, rata-rata nilai tingkat kesehatan bank paling tinggi periode 2013-2015 berada pada Kop. BPR Jetis, BPR Dharma Raga, dan BPRS Al Mabur dengan nilai 92. Sedangkan rata-rata nilai tingkat kesehatan bank paling rendah menggunakan metode RGEC

berada pada BPR Artha Ponorogo dengan nilai 82.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan pada BPR dan BPRS di Kabupaten Ponorogo yang terdaftar di OJK tahun 2013-2015, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan metode CAMEL, urutan tingkat kesehatan bank BPR dan BPRS adalah Kategori SEHAT yang terjadi pada BPR Jetis, BPR Dharma Raga, BPR Babadan, BPR Artha Ponorogo, dan BPRS Al Mabur. Sedangkan kategori terendah adalah CUKUP SEHAT yang terjadi pada BPR Ragasurya Nuansa. Hal tersebut berarti sebanyak 4 BPR masuk dalam kategori SEHAT, 1 BPR masuk dalam kategori CUKUP SEHAT dan 1 BPRS masuk dalam kategori SEHAT.
2. Berdasarkan metode RGEC, urutan tingkat kesehatan bank BPR dan BPRS adalah Kategori SANGAT SEHAT yang terjadi pada BPR Jetis, BPR Dharma Raga, BPR Babadan, BPR Artha Ponorogo, dan BPRS Al Mabur. Sedangkan kategori terendah adalah SEHAT yang terjadi pada BPR Ragasurya Nuansa. Hal tersebut berarti sebanyak 4 BPR masuk dalam kategori SANGAT SEHAT, 1 BPR masuk dalam kategori SEHAT dan 1 BPRS masuk dalam kategori SANGAT SEHAT.

Keterbatasan Penelitian

1. Terbatasnya ruang lingkup atau objek penelitian yang hanya meneliti BPR dan BPRS di Kabupaten Ponorogo yang terdaftar di OJK. Sehingga hanya meneliti tingkat kesehatan bank antara BPR yang berjumlah 5 perusahaan dengan BPRS yang hanya berjumlah 1 perusahaan.
2. Keterbatasan sumber data yang mengakibatkan terbatasnya aspek penelitian terhadap analisis tingkat kesehatan bank, dimana rasio keuangan dalam aspek sensitivitas dalam metode CAMELS dan aspek

GCG pada metode RGEC tidak dapat diperhitungkan dalam penelitian ini.

Saran

1. Sebagian besar aspek keuangan pada BPR maupun BPRS di Kabupaten Ponorogo termasuk dalam kategori sehat, sehingga tingkat kesehatan BPR dan BPRS tersebut agar lebih ditingkatkan dan terus dipertahankan.
2. Untuk BPR maupun BPRS hendaknya menggunakan metode CAMELS sesuai peraturan yang berlaku dalam menilai tingkat kesehatan bank. Diharapkan untuk ke depannya, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan baru untuk BPR maupun BPRS guna menjaga dan mempertahankan tingkat kesehatannya dengan selalu memperhatikan risiko-risiko keuangan yang mungkin terjadi sesuai dengan metode RGEC. Bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan analisis perbandingan untuk membandingkan kedua metode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dahlan. (2012). *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras. h. 124-125.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Ali, Masyhud. (2006). *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Almilia, Spica dan Winny Herdiningtyas. (2005). *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No. 2.
- Anggita Langgeng Wijaya, Yulin Suswandari. (2004). *Analisis Perbedaan Tingkat Likuiditas BPR*

Konvensional Dan BPR Syariah Guna Mengetahui Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada BPR Di Kabupaten Magetan dan Ponorogo). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Madiun. Jurnal LPPM Vol. 2 No. 2 Juli 2014.

- Bayu Aji Permana. (2012). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC*. AKUNESA. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Dahlan Siamat. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter, dan Perbankan*. Edisi ke 5. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Darmawi, Herman. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Dendawijaya, Lukman. (2010). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Dwinanda, Wiagustini. (2014). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Berdasarkan Metode RGEC*. Skripsi. Bali: Universitas Udayana. Diakses pada 20 Oktober 2016.
- http://bit.ly/gadgets_cheap
- Indah Nikensari, Sri dkk. (2012). *Pembiayaan Mudharabah dan Kaitannya dengan Non Performing Financing (NPF) dan Bagi Hasil*. Econo Saiins Vol 10 No.2.
- Irmayanto, Juli, dkk. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Jumingan. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Bandung: Bumi Aksara.
- Kaligis. (2013). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan*

- Menggunakan Metode CAMELS pada Industri Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA vol. 1 No.3 hal 263-272. ISSN 2303-1174. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2016.
- Keputusan Direktur BI No. 30/12/KEP/DIR 1997 tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat*.
- Kusumawardani, Angrawit. (2014). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC pada PT. Bank XXX periode 2008-2011*. Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 19 No. 3. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2016.
- Kusumawati. (2014). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Metode CAMELS dan RGEC pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2016.
- Manurung, Mandala, dan Pratama Rahardja. (2004). *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Melissa, rizky. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (studi kasus pada PT. Bank Sulselbar tahun 2008-2010)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Mubarokah, Sholikhatun. (2007). *Analisis tingkat kesehatan bank pada PT. BPR Setia Karib Abadi Semarang periode 2002 – 2005*. Skripsi. Politeknik Undip Semarang. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2016.
- Mudjarad Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyono, Teguh Pudjo. (1995). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Edisirevisi III. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Natalia Ogolmagai. (2013). *Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industry Manufaktur yang Go Public di Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013. Hal 81-89. ISSN: 2303-1174. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2016.
- Payamta, M. Machfoedz. (1999). *Evaluasi Kinerja perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah menjadi Perusahaan Publik di BEJ*. Jurnal Kelola, No, 20/VII.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 *Tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah*. www.bi.go.id diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9 Tahun 2007 *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. www.bi.go.id diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/1/PBI/2011 *tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. www.bi.go.id diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 6/10/PBI/2004 *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. www.bi.go.id diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013 *tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat*. www.bi.go.id diakses pada tanggal 12 Pebruari 2017.
- Purwaningtyas, F. S. (2011). *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris*

- Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2009*). Skripsi. Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Refmasari, Veranda Aga dan Setiawan, Ngadirin. (2014). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC dengan Cakupan Risk-Profile, Earnings, dan Capital pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012*. Jurnal Profita 2014 Vol 2 No.1 Hal : 41-45. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Rhumy Ghulam. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Pada PT. BPD Sulawesi Selatan*.
- Riyadi Slamet. (2006). *Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sam'ani. (2008). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004 - 2007*. Tesis S2. Magister. Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 17 Desember 2016.
- Savitri, Dhian. (2011). *Pengaruh NPL, NIM, dan LDR terhadap Perubahan Laba Bank Devisa dan Non Devisa tahun 2006-2010*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan vol. 2 nomor 2 November 2011. (jurnal.stietotalwin.ac.id, diakses pada tanggal 15 Desember 2012).
- Setiaji, Hanif Eka. (2015). *Analisis Faktor-faktor Pembentuk Kinerja (RGEC) Pada Perbankan Indonesia: (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Malang.
- Stuart, Prof. G.M Verryn. (2008). *Bank dan Non Bank*. Diambil dari www.perekonomianindonesiaraya.blogspot.com/2008/11/ekonomi.html. Diakses pada tanggal 24 Desember 2016.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan lampiran*. Diakses pada tanggal 11 Pebruari 2017.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 *tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Diakses pada tanggal 11 Pebruari 2017.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbS 2007 *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah*. Diakses pada tanggal 11 Pebruari 2017.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR 1997 *Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat*. Diakses pada tanggal 11 Pebruari 2017.
- Susilo, Sri dkk. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarjo. (2008). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capita*. Simposium Nasioanal Akuntansi XI. Pontianak. Vol. 3, pp. 305-60. Diakses pada tanggal 24 Desember 2016.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah edisi ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Triandaru, Sigit, Totok Budisantoso. (2009). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang No. 10 tahun 1998. *Tentang Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah Peraturan Bank Indonesia No. 6/17/PBI/2004*.
- Utami. (2014). *Perbandingan CAMELS dan RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (Studi Kasus : PT Bank Negara Indonesia, tahun 2012-2013)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 3 Nopember 2016.
- Veithzal, Rivai. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wardhani, Ratna. (2006). *Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms)*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Hal: 1-26. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Wulandari, Ndaruningpuri. (2006). *Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia*. Fokus Ekonomi Vol. 1 No. 2. Hal: 120-136. Diakses pada tanggal 17 Desember 2016.

www.mediabpr.com

www.ojk.go.id